BAB III   
METODOLOGI PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian
2. Waktu

**Tabel 3.1. Waktu Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Bulan 2018** | | | | | | | |
| **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Jun** | **Jul** | **Agu** |
| 1. | Tahap Persiapan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Penyusunan dan Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | b. Pengajuan Proposal dan Sidang Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | c. Perizinan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Tahap Pelaksanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Pra Penelitian : observasi dan wawancara. |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | b. Penelitian  1) *Pre-Test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.  2) *Post-Test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *treathment.* |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | c. Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | d.Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Tahap Penyusunan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Tempat Penelitian**

Penulis telah memilih lokasi penelitian di SMK Negeri 3 Kota Serang yang terletak di Jalan Kimara No.1, Desa Lebakwangi Kecamatan Walantaka, Kota Serang. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini berdasarkan:

1. Adanya masalah sehingga tertarik untuk diteliti.
2. Sekolah yang mempunyai banyak potensi sehingga setelah penelitian diharapkan bisa menjadi contoh.
3. Secara administrasi tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya.
4. Lokasi penelitian sangat strategis dan mudah di akses jalannya sehingga mempermudah proses penelitian.
5. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.[[1]](#footnote-1) Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar PAI yang menggunakan media berbasis Android (*Appy Pie*) dengan yang tidak menggunakan berbasis Android (*Appy Pie*) adalah metode penelitian eksperimen.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian *Quasi Experimental Design.* Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design,* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.[[2]](#footnote-2)

Adapaun jenis desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design,* hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.[[3]](#footnote-3) Adapun mekanisme penelitian dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol tersebut digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2 Mekanisme Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | ***Pretest*** | **Perlakuan** | ***Posttest*** |
| Kontrol | K1 | - | K2 |
| Eksperimen | E1 | X | E2 |

Keterangan :

K1 : *Pretest* yang dilaksanakan pada kelas kontrol.

E1 : *Pretest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen.

X : Perlakuan berupa penggunaan media berbasis Android (*Appy Pie*) sebagai media pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen.

K2 : *Posttest* yang dilaksanakan pada kelas kontrol.

E2 : *Posttest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen.

Jadi, dalam desain ini kedua kelompok diberikan *pretest* dengan soal yang sama kemudian kelompok eksperimen diberikan *treatment* berupa pembelajaran dengan media berbasis Android (*Appy Pie*), sedangkan kelas kontrol tidak diberikan *tretament*. Kemudian, kedua kelompok tersebut diberikan *posttest* sebagai nilai akhir. Hasil dari *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dibandingkan untuk melihat adanya perbedaan motivasi belajar PAI dengan penggunaan media berbasis Android (*Appy Pie*)dan yang tidak menggunakan media berbasis Android (*Appy Pie*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[4]](#footnote-4) Dalam pengertian lain populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Kota Serang Tahun ajaran 2017-2018 sebagai populasi penelitian. Siswa kelas X terdiri atas beberapa kejuruan yaitu, Administrasi Perkantoran dengan 3 rombongan belajar masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa, Akuntansi dengan 2 rombongan belajar untuk Akuntansi 1 terdiri dari 30 siswa dan Akuntansi 2 terdiri dari 32 siswa, Perbankan hanya terdiri 1 rombongan belajar dengan jumlah 34 siswa, Multimedia terdiri dari 2 rombongan belajar masing-masing kelas terdiri dari 34 siswa, Teknik Komputer Jaringan terdiri dari 2 rombongan belajar masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa, Teknik Sepeda Motor hanya terdiri 1 rombongan belajar yang terdiri dari 34 siswa, dan Jasa Boga juga terdapat 1 rombongan belajar dengan jumlah 26 siswa. Jadi, keseluruhan subyek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X terdiri atas 7 bidang kejuruan dan keseluruhan siswa berjumlah 374 siswa.

1. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.[[5]](#footnote-5) Dalam *Purposive Sampling* adalah dengan cara memilih sampel berdasarkan rekomendasi dari seseorang yang berpengalaman, dalam hal ini adalah guru. Sampel dalam penelitian ini diambil dua kelas, satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yakni kelas X AP 2 (Administrasi Perkantoran) berjumlah 30 siswa yang menggunakan media berbasis Android (*Appy Pie)* dan kelas X TKJ 1 (Teknik Komputer Jaringan) berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media berbasis Android (*Appy Pie).* Jadi, jumlah sampel yang digunakan berjumlah 60 siswa.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada dua variabel, yaitu :

1. Penggunaan media berbasis Android *(Appy Pie)* sebagai variabel *independent* (bebas) atau disebut sebagai variabel X.
2. Motivasi belajar PAI sebagai variabel *dependent* (terikat) atau disebut sebagai variabel Y.

Variabel *independent*  atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*. Sedangkan variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[[6]](#footnote-6)

Untuk lebih jelasnya tentang definisi kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran Berbasis Android *(Appy Pie)*
2. Definisi Konseptual

Media pembelajaran berbasis android *(Appy Pie)* adalah salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi pada *smartphone* yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, serta motivasi belajar peserta didik lebih baik lagi, dan melatih kemampuan berpikir peserta didik lebih aktif menggali pertanyaan dan jawaban sesuai dengan potensi mereka.

1. Definisi Operasional

Media pembelajaran berbasis android *(Appy Pie)* adalah skor total yang berkenaan dengan ketertarikan siswa pada media yang digunakan, dan efektif.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Pernyataan Positif** | **Pernyataan**  **Negatif** | **Jumlah** |
|  | **Media Berbasis Android**  **(Variabel X)**  Indikator : |  |  |  |
| 1. | Ketertarikan siswa pada media yang digunakan | 1, 2, 3, 4, 11, 12, 14. | 5 | 8 |
| 2. | Efektif | 6, 7, 9, 10, 13. | 8, dan 15. | 7 |
| **Jumlah** | | **12** | **3** | **15** |

1. Motivasi Belajar
2. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi tertentu yang mengarahkan pada kegiatan belajar sehingga tujuannya dapat tercapai.

1. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah skor total yang berkenaan dengan penuh perhatian dan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, kepuasan untuk berprestasi, percaya diri, tekun mengerjakan tugas, belajar mandiri, tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya, dan senang memecahkan soal.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Pernyataan Positif** | **Pernyataan**  **Negatif** | **Jumlah** |
|  | **Motivasi Belajar PAI**  **(Variabel Y)**  Indikator : |  |  |  |
| 1. | Penuh perhatian dan tekun menghadapi tugas | 16 | 24 | 2 |
| 2. | Ulet menghadapi kesulitan | 25 | 18 | 2 |
| 3. | Kepuasan untuk berprestasi | 21, 27 | - | 2 |
| 4. | Percaya diri | 26 | 20 | 2 |
| 5. | Tekun mengerjakan tugas | 19 | 30 | 2 |
| 6. | Belajar mandiri | 23, 28 | 29 | 3 |
| 7. | Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya | 22 | - | 1 |
| 8. | Senang memecahkan soal | 17 | - | 1 |
| **Jumlah** | | **10** | **5** | **15** |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[[7]](#footnote-7) Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian atau juga dengan bantuan guru yang bersangkutan di SMK Negeri 3 Kota Serang.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[[8]](#footnote-8) Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, data-data tentang siswa, guru, karyawan dan data tentang SMK Negeri 3 Kota Serang.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[9]](#footnote-9) Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada jawaban yang dipilih. Pada angket ini digunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dengan skor masing-masing butir adalah 5, 4, 3, 2,1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif. Pemberian bobot penilaian tersebut digunakan untuk menjaring data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisis data.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[[10]](#footnote-10) Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana respon dari guru dan siswa mengenai media pembelajaran berbasis android.

F. Hasil Uji Angket

Angket sebelumnya telah di uji validitas dan reabilitasnya. Untuk menguji validitas dan reabilitas angket diberikan kepada 25 orang responden, kemudian angket yang diperoleh disusun dalam tabel.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Dari hasil perhitungan kemudian *r* hitung dibandingkan dengan *r* tabel dimana df = n-2 jadi 25-2 = 23, maka nilai *r* tabel 0,3202. Butir pertanyaan dikatakan valid jika *r* hitung > *r* tabel. Hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Angket**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item** | ***r* Hitung** | ***r* Tabel** | **Ket** | **Item** | ***r* Hitung** | ***r* Tabel** | **Ket** |
| **P1** | 0,36 | 0,32 | Valid | **P16** | 0,40 | 0,32 | Valid |
| **P2** | 0,53 | 0,32 | Valid | **P17** | 0,61 | 0,32 | Valid |
| **P3** | 0,38 | 0,32 | Valid | **P18** | 0,36 | 0,32 | Valid |
| **P4** | 0,59 | 0,32 | Valid | **P19** | 0,40 | 0,32 | Valid |
| **P5** | 0,39 | 0,32 | Valid | **P20** | 0,52 | 0,32 | Valid |
| **P6** | 0,56 | 0,32 | Valid | **P21** | 0,68 | 0,32 | Valid |
| **P7** | 0,52 | 0,32 | Valid | **P22** | 0,53 | 0,32 | Valid |
| **P8** | 0,34 | 0,32 | Valid | **P23** | 0,39 | 0,32 | Valid |
| **P9** | 0,68 | 0,32 | Valid | **P24** | 0,33 | 0,32 | Valid |
| **P10** | 0,47 | 0,32 | Valid | **P25** | 0,34 | 0,32 | Valid |
| **P11** | 0,37 | 0,32 | Valid | **P26** | 0,40 | 0,32 | Valid |
| **P12** | 0,41 | 0,32 | Valid | **P27** | 0,36 | 0,32 | Valid |
| **P13** | 0,37 | 0,32 | Valid | **P28** | 0,34 | 0,32 | Valid |
| **P14** | 0,6 | 0,32 | Valid | **P29** | 0,40 | 0,32 | Valid |
| **P15** | 0,37 | 0,32 | Valid | **P30** | 0,41 | 0,32 | Valid |

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan hasilnya valid, artinya angket yang telah dibuat layak untuk disebarkan karena *r* hitung > *r* tabel. Sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan perhitungan dengan menggunakan apikasi *Microsoft Excel*. Dari hasil perhitungan tabel diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,635. Jika, nilai *alpha cronbach* > r tabel dengan n = 25 nilai r tabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikasi 5% maka pernyataan reliabel. Hasil uji *alpha cronbach* adalah 0,635 > 0,361 maka dinyatakan pernyataan reliabel.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel.[[11]](#footnote-11)

Adapun kisi-kisi instrumen penggunaan media berbasis Android *(Appy Pie)* terhadap motivasi belajar adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Berbasis Android *(Appy Pie)* terhadap Motivasi Belajar PAI.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Pernyataan Positif** | **Pernyataan**  **Negatif** | **Jumlah** |
|  | **Media Berbasis Android**  **(Variabel X)**  Indikator : |  |  |  |
| 1. | Ketertarikan siswa pada media yang digunakan | 1, 2, 3, 4, 11, 12, 14. | 5 | 8 |
| 2. | Efektif | 6, 7, 9, 10, 13. | 8, dan 15. | 7 |
|  | **Motivasi Belajar PAI**  **(Variabel Y)**  Indikator : |  |  |  |
| 1. | Penuh perhatian dan tekun menghadapi tugas | 16 | 24 | 2 |
| 2. | Ulet menghadapi kesulitan | 25 | 18 | 2 |
| 3. | Kepuasan untuk berprestasi | 21, 27 |  | 2 |
| 4. | Percaya diri | 26 | 20 | 2 |
| 5. | Tekun mengerjakan tugas | 19 | 30 | 2 |
| 6. | Belajar mandiri | 23, 28 | 29 | 3 |
| 7. | Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya | 22 |  | 1 |
| 8. | Senang memecahkan soal | 17 |  | 1 |
| **Jumlah** | | **22** | **8** | **30** |

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan untuk pengujian hipotesis digunakan Uji-t dan sampel independen. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan dua pengujian prasyarat analisis, yaitu : Uji Normalitas dan Uji homogenitas data.

1. **Analisis Uji Coba Instrumen**
2. **Validitas Instrumen**

Analisis validitas bertujuan untuk melihat instrumen mana yang layak diberikan kepada sampel penelitian. Analisis validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus :



Keterangan :

*N* = Jumlah responden

= Korelasi antara nilai tiap butir dengan skor total

x = Nilai tiap butir pertanyaan

y = Nilai skor total.[[12]](#footnote-12)

1. **Reliabilitas**

Analisis reliabilitas dalam penelitian ini



Keterangan :

 = koefisien reliabilitas instrumen

 = banyaknya item dalam instrumen

 = jumlah varians skor tiap-tiap item

 = varians total

1. **Statistik Deskriptif**
2. **Mean**

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.





Keterangan :

Me = mean (Rata-rata) untuk data berkelompok

 = epsilon (jumlah)

 = jumlah data atau sampel

 = produk perkalian antara  pada tiap interval data dengan tanda kelas (Xi), tanda kelas Xi adalah rata-rata dari batas bawah dan batas pada setiap interval data.[[13]](#footnote-13)

1. **Median**

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya.



Keterangan :

Md = median

b = batas bawah, di mana median akan terletak

n = banyak data atau jumlah sampel

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median[[14]](#footnote-14)

1. **Modus**

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang popular atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut.



Keterangan :

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

 = frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval berikutnya[[15]](#footnote-15)

1. **Varians**

Rumus varians adalah sebagai berikut :



 = varians

= jumlah

 = (X-)

N = subjek

1. **Simpangan Baku**

Simpangan baku merupakan akar dari *varians*



Keterangan :

X = skor yang dimiliki subjek penelitian

N = banyaknya subjek penelitian[[16]](#footnote-16)

1. **Uji Persyaratan Penelitian**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat* uji ini cocok untuk menganalisis data interval seperti angket motivasi belajar. Pengujian dilakukan pada masing-masing variabel dengan asumsi datanya berdistribusi normal. Uji ini dikenakan pada data variabel motivasi sebelum dan sesudah perlakuan. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *chi kuadrat (X[[17]](#footnote-17)2)* dengan taraf signifikansi 5%.



Keterangan :

*ƒ*o = frekuensi dari yang diamati

ƒh = frekuensi yang diharapkan

Hipotesis yang akan dilakukan pengujian adalah berikut :

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi normal[[18]](#footnote-18)

Dengan kriteria pengujian :

Jika *X[[19]](#footnote-19)2 Hitung* < *X[[20]](#footnote-20)2 Tabel* Terima Ha

Jika *X[[21]](#footnote-21)2 Hitung* > *X[[22]](#footnote-22)2 Tabel* Tolak Ha

1. **Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varian data terkecil. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil data angket motivasi belajar dengan kriteria ketentuan :

Terima Ha jika F hitung < F tabel

Tolak Ha jika F hitung > F tabel

F = *varian terbesar*

*varian terkecil*

1. **Uji Hipotesis**

Setelah data terkumpul dari beberapa sumber, maka peneliti akan mengelola data dalam bentuk penyajian analisis statistik yang berupa tabel distribusi frekuensi relatif dan data-data akan diolah dengan rumus deskriptif kuantitatif (uji statistik). Untuk menganalisis antara variabel diawali dengan uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



Dengan taraf signifikan *ɑ* = *0,05 dengan dk= n₁+n₂-2*

Keterangan:

X₁: Rata-rata sampel kelas eksperimen

X₂ : Rata-rata sampel kelas kontrol

n₁ : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n₂ : Jumlah anggota sampel kelas kontrol

S²₁ : Varians sampel kelas eksperimen

S²₂ : Varians sampel kelas kontrol.

t : t *hitung*

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* (Bandung: Alfabeta,2016), 3. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* (Bandung: Alfabeta,2016), 116. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* (Bandung: Alfabeta,2016), 118. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* (Bandung: Alfabeta,2016), 119. [↑](#footnote-ref-4)
5. Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dsn Paradigma Baru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 221. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* (Bandung: Alfabeta,2016), 64. [↑](#footnote-ref-6)
7. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 80. [↑](#footnote-ref-7)
8. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 84. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* (Bandung: Alfabeta,2016), 193. [↑](#footnote-ref-9)
10. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 83. [↑](#footnote-ref-10)
11. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 30. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2009), 213. [↑](#footnote-ref-12)
13. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 111. [↑](#footnote-ref-13)
14. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 110. [↑](#footnote-ref-14)
15. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 110. [↑](#footnote-ref-15)
16. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 113. [↑](#footnote-ref-16)
17. [↑](#footnote-ref-17)
18. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* (Bandung: Alfabeta,2016), 118. [↑](#footnote-ref-18)
19. [↑](#footnote-ref-19)
20. [↑](#footnote-ref-20)
21. [↑](#footnote-ref-21)
22. [↑](#footnote-ref-22)